

DAFTAR ISI

- Revitalisasi Fungsi Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kota Makassar
Mursalim dan Faisal Alwi 142-157
- Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
Anwar, Ratna Mutia, Munawarah, Hayati, Cut Nyakdhin dan Nurul Azmi 158-172
- Penempatan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh Unit Layanan Pelanggan Sabang)
Sarboini, Zulfan Yusuf, Muhammad Surairi dan Mariati 173-188
- Jurnal Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Novel Kekang Karya Stefani Bella
Hema Wadhi, Christin Agustina Purba, Maria Agustina Sitanggung dan Nelvintin Waruwu 189-199
- Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ips Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik
Yenni Agustina, Rizka dan M. Fraja Yuda 200-212
- Improving English For Tourism In Indonesia: Knowing The Baduy Culture
Wawat Srinawati, Idun Suwarna dan Muhammad Usman 213-223
- Citra Wanita Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer
Yulsaffi, Erfinawati dan Yulinda Pasmida 224-237
- Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra
Wahyu Ningsih, Dwi Kusuma Wardhani, Mia Rafika Uzma, dan Prasti Ayuningtiyas 238-249
- Pengaruh Green Product Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Air Minum Di Kota Banda Aceh
Nelly, Rahmi, Nurfiani Syamsuddin, Samsul Ikhbar dan Muhammad Nawir 250-263
- Tradisi Budaya Dan Kearifan Lokal Manggotil Eme Pada Masyarakat Batak Toba Di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba : Kajian Tradisi Lisan
Vero Risnawati Limbong, Robert Sibarani dan Jekmen Sinulingga 264-270
- Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Morfologi Pada Pengguna Facebook Siswa SMP
Widia Naibaho, Ronika Saragih, Cindy Theresia Naibaho dan Christin Agustina Purba 271-277
- Hubungan Motif Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembentukan Citra dengan Presentasi Diri
Rina Marlina Fitriana, Ulfa Yuniati 278-293



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 2

Nomor 2

Edisi Nopember

Bandung 2021

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen
Strategik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah... the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying "*thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, Nopember 30, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Anwar¹, Ratna Mutia², Munawarah³, Hayati⁴, Cut Nyakdhin⁵, Nurul Azmi⁶

¹Anwar adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh Indonesia
Email: anwar@serambimekkah.ac.id

²Ratna Mutia adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh Indonesia
Email : ratnamutia@serambimekkah.ac.id

³Munawarah adalah Alumni Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh Indonesia
Email : anwar@serambimekkah.ac.id

⁴Hayati adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh Indonesia
Email : hayati@serambimekkah.ac.id

⁵Cut Nyakdhin adalah Staf Pengajar UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Indonesia
Email : cutnyadhin@ar-raniry.ac.id

⁶Nurul Azmi adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh Indonesia
Email : nurulazmi@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi dan hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 di Kota Banda Aceh. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 di Kota Banda Aceh. Alat pengumpulan data adalah kuisisioner, wawancara, dokumentasi. Pengolahan data menggunakan skala likert, sedang analisis data menggunakan rumus Korelasi Person atau sering disebut *Korelasi Product Moment* (KPM). Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh sudah tuntas belajarnya, dan melewati nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Prestasi siswa dengan nilai terendah yaitu 75 sedangkan prestasi siswa dengan nilai tertinggi yaitu 85. Tingkat rata-rata nilai yang diperoleh dari 30 orang siswa yaitu sebesar 77,83. Adapun Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa adalah terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Banda Aceh.

Katakunci : sumber belajar, prestasi, sarana belajar

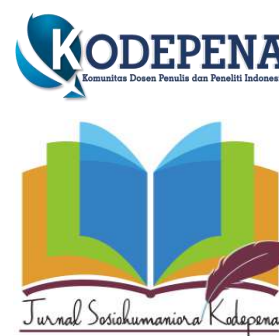
PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena melalui pendidikan akan tercipta manusia yang terampil dan berkualitas. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang

Hubungan Antara
Pemanfaatan

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 158-172



dilakukan pihak tertentu dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu juga pendidikan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang akan dicapai suatu bangsa pada masa yang akan datang.

Keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan pendidik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan menyediakan sumber belajar untuk dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Rokim dan Siti Suwaibatul Aslamiyah, 2018).

Belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Banyak ahli-ahli membahasnya dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori tersebut dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan masyarakat (Slameto, 2000: 5).

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan manampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (AECT 1994), Menurut Dirjen Dikti, sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Degeng sebagaimana dikutip dalam Iskandar (2009) menyebutkan “sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh si belajar agar terjadi perilaku belajar”. Dalam proses belajar komponen sumber belajar itu mungkin dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan hasil belajar dari individu setelah melalui proses belajar mengajar yang ditandai dengan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta dapat dinyatakan dalam angka atau nilai. Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa (*intern*) atau berasal dari luar (*ekstern*). Salah satu faktor luar (*ekstern*) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah pemanfaatan sumber-sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi (Sardiansyah 2018).

Pemanfaatan sumber belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena sumber belajar merupakan bahan materi yang dapat menambah ilmu pengetahuan yang di dalamnya mengandung hal-hal yang baru bagi siswa, sehingga pemanfaatan sumber belajar yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Konsep dan Klasifikasi Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Lebih lanjut para ahli memberi titik tekan yang sama dalam mendefinisikannya yaitu: Menurut Arif S. Sadiman dikutip A. Rohani (1995) berpendapat bahwa segala macam yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan /memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar.

Dengan peranan sumber belajar-sumber belajar (seperti guru, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana terpuji dan tidak terpuji.

Kemudian Iskandar (2009 : 196) mengartikan : Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa buku-buku rujukan, referensi atau literatur, baik untuk menyusun silabus maupun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tujuan sekolah bukan semata mencerdaskan dan mendewasakan murid, tetapi juga mengembangkan kompetensi guru. Guru dan murid bisa sama-sama belajar di sekolah jika tersedia sumber belajar yang memadai. Sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan guru terhadap sumber belajar, seperti perpustakaan, komputer, dan internet. Astin (1985 : 61)

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat dimanapun seperti di sekolah, pusat kota, pedesaan, benda mati, lingkungan, toko dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreatifitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Dengan demikian bila diperhatikan secara cermat, dari batasan-batasan yang telah diberikan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar itu pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang dapat membantu, memperlancar proses belajar mengajar dan mempermudah tercapainya keberhasilan belajar.

Sesungguhnya sumber belajar itu banyak jenisnya. Adapun sumber belajar itu menurut Warsita (2009 : 208-209) meliputi “Pesan (*Message*), Orang (*People*), Bahan (*Materials*), Alat (*Device*), Teknik (*Technique*), Lingkungan (*Setting*), dan lainnya yang bisa digunakan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar dan menambah pengetahuannya”. Dengan sumber belajar tersebut, maka siswa mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkannya untuk belajar dengan baik.

Penjelasan terhadap sumber belajar di atas sebagai berikut :

- a. Pesan (*Message*), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/bahan pengajaran/mata kuliah yang diajarkan kepada peserta didik dan sebagainya.

- b. Orang (*People*), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini, misalnya, guru/dosen, tutor, peserta didik dan sebagainya.
- c. Bahan (*Materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti slide, film, audio, video, model, majalah, buku dan sebagainya.
- d. Alat (*Device*), yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya *overhead* proyektor, slide, Video tape/recorder, pesawat radio/TV dan sebagainya.
- e. Teknik (*Technique*), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang lingkungan yang menyampaikan pesan, misalnya pengajaran berprograma/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, CBSA dan sebagainya.
- f. Lingkungan (*Setting*), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai, lelah dan sebagainya.

Sekalipun telah dipisahkan ke dalam 6 (enam) golongan tersebut, dalam kenyataan sumber-sumber belajar tersebut satu sama lain saling berhubungan sehingga kadang-kadang sulit memisahkannya. Paling tidak ada empat jenis sumber yang berperan di situ: guru, alat yang diperagakan, topik yang dijelaskan yaitu cara penggunaan peralatan tersebut dan teknik penyajian yaitu dengan peragaan.

Dilihat dari tipe atau asal usulnya, menurut daryanto (2010 : 62) sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu Sumber belajar yang dirancang (*learning resouces by design*) dan Sumber belajar yang mudah tersedia, sehingga tinggal memanfaatkan (*learning resources by utilization*). Sumber belajar yang dirancang (*learning resouces by design*) adalah sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat normal. Contohnya seperti : modul, slide untuk sajian tertentu, guru bidang studi, video topik khusus, dan sebagainya.

Sumber belajar yang mudah tersedia, sehingga tinggal memanfaatkan (*learning resources by utilization*) adalah sumber belajar yang tidak di desain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya seperti : kebun raya, taman nasional, buku biografi, kebun binatang, dan lain sebagainya. Kedua macam sumber belajar itu sama-sama dapat digunakan dalam kegiatan instruksional karena keduanya memberikan kemudahan belajar kepada siswa.

Pemanfaatan sumber belajar.

Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan

pemanfaatan sumber belajar. Menurut Ditjend. Dikti dalam Iskandar (2009 : 201) guru harus mampu :

- a. Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari
- b. Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar
- c. Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran
- d. Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku
- e. Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber
- f. Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar
- g. Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya
- h. Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.

Adapun pemanfaatan sumber belajar meliputi :

Pertama : Sumber daya sekolah. Sumber daya sekolah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam upaya menciptakan iklim sekolah sebagai komunitas masyarakat belajar. Mengapa demikian, karena pencapaian kompetensi tidak hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran di kelas. Iklim fisik dan psikologis juga dapat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan di kelas dalam proses belajar mengajar, namun dapat dituntaskan oleh iklim sekolah yang menunjang, misalnya menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut dapat dilakukan melalui berbagai lomba yang bervariasi. Untuk itu seluruh komponen lingkungan sekolah harus diberdayakan, termasuk sumber daya manusia yang ada. (Yamin, Martinis. 2009 : 201)

Kedua : Pemanfaatan sumber daya lingkungan. Pemanfaatan sumber daya lingkungan diperlukan *dalam* upaya menjadikan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat setempat. Sekolah bukanlah tempat yang terpisah dari masyarakatnya. Dengan cara ini fungsi sekolah sebagai pusat pembaharuan dan pembangunan sosial budaya masyarakat akan dapat diwujudkan. Selain itu, lingkungan sangat kaya dengan sumber-sumber, media dan alat bantu pelajaran. Lingkungan fisik, sosial atau budaya merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). (Ibid : 202)

Ketiga : Internet sebagai sumber belajar. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu *pengetahuan* dan teknologi dewasa ini dalam mempengaruhi kehidupan dan kegiatan masyarakat, tidak terkecuali pada lingkungan masyarakat pendidikan. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. . (Iskandar, 2009 : 206).

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi belajar yang menempatkan siswa pada kelompok-kelompok kecil yang heterogen baik tingkat kemampuan latar belakang social ekonomi maupun suku yang berbeda dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah (Ibrahim, 2003:3). Dalam hal ini setiap anggota kelompok akan bekerja sama dalam menyelesaikan setiap masalah yang diberikan guru dan kerjasama belum berakhir jika salah satu anggota kelompok belum menguasai bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Isjoni (2010:16) Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah “suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (students oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain”.

Model pembelajaran kooperatif sesungguhnya bukanlah hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Para guru telah menerapkannya selama bertahun-tahun dalam bentuk kelompok laboratorium, kelompok tugas, kelompok diskusi, dan sebagainya. Namun model ini senantiasa mengalami perkembangan. Menurut Slavin (2008: 8) mendefinisikan bahwa “model pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam suatu kelompok.” Di dalam pembelajaran kooperatif para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian terdahulu bisa bermakna jika judul-judul penelitian yang digunakan sebagai bahan pertimbangan relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan, sehingga akan terhindar pengulangan atau bahkan plagiasi karya ilmiah. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bangunan keilmuan yang sudah diteliti oleh orang lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar baru.

Penelitian yang terkait dalam penelitian ini antara lain : *Pertama*, Lailatul Badriyah (2010), dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan” bahwa hasil dari penelitiannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan, memberikan kontribusi yang tinggi, dan linier antara sumber belajar (variabel X) dan prestasi belajar ekonomi siswa (variabel Y) SMP Bakti Mulya 400 pondok pinang, Jakarta selatan tahun pelajaran 2009-2010.

Kedua, Febriana Eka Fudayanti (2011), dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati” hasil dari penelitiannya adalah bahwa ada pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di MAN 1 Pati Tahun 2009/2010 secara parsial maupun simultan.

Ketiga, Heni Rosdiana (2011), dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri” bahwa hasil dari penelitiannya menunjukkan ada pengaruh positif antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi dengan koefisien $\hat{Y} = 6,985 + 1,159X$. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,083. Hal ini berarti H_0 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi, dan koefisien determinasi $r^2 = 0,269$ yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 26% sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang berbeda dan ada variabel yang diukur juga berbeda. Persamaannya dalam penelitian ini terletak dari variabelnya yang sama yaitu sumber belajar dan prestasi belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 di Kota Banda Aceh. Mengingat populasi tidak besar, maka semua siswa kelas tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian. Penelitian lapangan ini penulis berusaha menganalisis data yang ada di lapangan, sehingga antara pengertian dan teori yang ada dapat dibuktikan relevansinya. Untuk memperoleh data-data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Kuisisioner

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006: 151) adalah angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 199) “Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, artinya responden hanya tinggal memberi tanda cek pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan untuk dipilih. Sedangkan bentuk kuisisionernya adalah kuisisioner langsung karena peneliti langsung memberikan kuisisioner kepada responden yang isinya menggambarkan diri responden itu sendiri.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan responden dan pihak-pihak terkait yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penulis mengadakan wawancara langsung kepada siswa untuk mengumpulkan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian.

Deskripsi Data

Menurut Sugiyono (2012:136-139) Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun dalam penelitian ini skor atas jawaban tiap item dari masing-masing responden ditentukan sebagai berikut : 1. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor : 5., Untuk jawaban setuju diberi skor : 4., Untuk jawaban kurang setuju : 3., Untuk jawaban tidak setuju diberi skor : 2., Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor : 1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisa deskriptif kualitatif dengan perhitungan persentase.

Selanjutnya dilakukan penafsiran dengan menggunakan kriteria sebagai mana yang dikemukakan Hadi (2004): 100% : Disebut seluruhnya, 80 – 99% : Disebut pada umumnya, 60 – 79% : Disebut sebagian besar, 50 – 59% : Disebut lebih dari setengah, 40 – 49%: Disebut kurang dari setengah, 20 – 39%: Disebut sebagian kecil, 0 – 19% : Disebut sedikit sekali

Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi person *product moment*. Korelasi Person atau sering disebut *Korelasi Product Moment* (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. KPM dikembangkan oleh Karl Pearson (Arikunto,Suharsimi 2002:245). Model Persamaan Korelasi *Person Product Moment* adalah seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan sumber belajardengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Banda Aceh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data maka dapat diperoleh data prestasi siswa sebagaimana terlihat dalam table berikut :

Tabel 1
Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	AH	80	17	MAZ	80
2	AM	80	18	MAB	75
3	BW	80	19	MI	80
4	CHW	85	20	MN	80
5	EW	80	21	MTR	80
6	FR	85	22	MY	85
7	FS	75	23	MD	80
8	F	85	24	NR	85
9	FN	80	25	PH RM	75
10	FD	75	26	RA	80
11	HRT	80	27	RAN	60
12	JA	70	28	R2	80
13	MA	80	29	TAS	75
14	MFM	70	30	ZR	75
15	MZR	80	Total		2335
16	MS	75	Rata-rata		77.83

Sumber: Hasil Penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh sudah tuntas belajarnya, dan melewati nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Prestasi siswa dengan nilai terendah yaitu 75 sedangkan prestasi siswa dengan nilai tertinggi yaitu 85. Tingkat rata-rata nilai yang diperoleh dari 30 orang siswa yaitu sebesar 77,83.

Hasil deskriptif hasil penelitian factor-faktor yang mempengaruhi sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh

No	Pernyataan	Scala Likert						JML	Nilai
		SS	STS(1)	TS(2)	KS(3)	S(4)	SS(5)		
1	Saya menggunakan buku pelajaran ekonomi dan buku paket ekonomi untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi	12	0	0	12	56	60	128	4.27
	<i>Persentase</i>	40	0	0	9.38	43.8	46.9	100	
2	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu	8	0	0	9	76	40	125	4.17

	<i>Persentase</i>	26.7	0	0	7.2	60.8	32	100	
3	Saya memanfaatkan internet sebagai tempat untuk mencari sumber ilmu	16	0	0	9	44	80	133	4.43
	<i>Persentase</i>	53.3	0	0	6.77	33.1	60.2	100	
4	Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan saya memahami pelajaran ekonomi	20	0	0	9	28	100	137	4.57
	<i>Persentase</i>	66.7	0	0	6.57	20.4	73	100	
5	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat berguna bagi saya untuk peningkatan pengetahuan di bidang ekonomi	16	0	0	18	32	80	130	4.33
	<i>Persentase</i>	53.3	0	0	13.8	24.6	61.5	100	
6	Ketika saya tidak mengerti tentang masalah pelajaran ekonomi maka saya akan bertanya kepada teman sekelas saya	17	0	0	3	48	85	136	4.53
	<i>Persentase</i>	56.7	0	0	2.21	35.3	62.5	100	
7	Saya akan bertanya juga kepada guru jika saya masih belum mengerti tentang pelajaran yang saya pelajari	19	0	0	15	24	95	134	4.47
	<i>Persentase</i>	63.3	0	0	11.2	17.9	70.9	100	
8	Ruang kelas yang ada di sekolah (kelas) dapat mendukung kegiatan belajar	17	0	0	15	32	85	132	4.40
	<i>Persentase</i>	56.7	0	0	11.7	25	66.4	103	
9	Teknik pembelajaran yang digunakan guru dapat memotivasi saya untuk belajar	9	0	0	27	48	45	120	4.00
	<i>Persentase</i>	30	0	0	21.1	37.5	35.2	93.8	
10	Suasana lingkungan sekolah yang tenang dapat menjadikan saya fokus pada pelajaran ekonomi	12	0	0	12	56	60	128	4.27
	<i>Persentase</i>	40	0	0	9.38	43.8	46.9	100	
TOTAL		593	0	0	129	444	730	1303	43.43
Rata-rata		59.3	0.0	0.0	12.9	44.4	73.0	130.3	4.34

Sumber: Data Hasil Penelitian (2016)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada pernyataan pertama, siswa memberikan jawaban paling dominan setuju sebanyak 14 orang siswa (46,7 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,27. Hasil ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menggunakan buku pelajaran ekonomi dan buku paket ekonomi untuk memperdalam materi pelajaran ekonomi. Pada pernyataan kedua siswa memberikan jawaban paling dominan setuju sebanyak 19 orang siswa (63,3 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,17. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu.

Pada pernyataan ketiga siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 16 orang siswa (53,3 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,43. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memanfaatkan internet sebagai tempat untuk mencari sumber ilmu. Pada pernyataan keempat siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 20 orang siswa (66,6

persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,57. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden menggunakan media pembelajaran dapat memudahkannya memahami pelajaran ekonomi. Pada pernyataan kelima siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 15 orang siswa (50 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,57. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menyatakan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat berguna baginya untuk peningkatan pengetahuan di bidang ekonomi.

Pada pernyataan keenam siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 17 orang siswa (56,6 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,33. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menyatakan ketika tidak mengerti tentang masalah pelajaran ekonomi maka responden akan bertanya kepada teman sekelasnya. Pada pernyataan ketujuh siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 19 orang siswa (63,3 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,47. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden akan bertanya juga kepada guru jika responden masih belum mengerti tentang pelajaran yang dipelajari. Pada pernyataan kedelapan siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 17 orang siswa (56,7 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,40. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menyatakan ruang kelas yang ada di sekolah (kelas) dapat mendukung kegiatan belajar.

Pada pernyataan kesembilan siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 12 orang siswa (40 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4. Hasil ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menyatakan teknik pembelajaran yang digunakan guru dapat memotivasi saya untuk belajar. Pada pernyataan kesepuluh siswa memberikan jawaban paling dominan sangat setuju sebanyak 14 orang siswa (46,7 persen), dengan nilai yang diperoleh sebesar 4,27. Hasil ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden menyatakan suasana lingkungan sekolah yang tenang dapat menjadikan responden fokus pada pelajaran ekonomi.

Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi

Berkaitan dengan hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Banda Aceh, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.021	3.65008

a. Predictors: (Constant), prestasi_belajar

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4
 Hasil Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.262	30.433		4.553	.000
Sumber_Belajar	.652	.031	.360	2.093	.006

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber: Data olahan data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat suatu persamaan regresi linier sederhana yaitu: $Y = 47.262 + 0,652 (SB)$. Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,360 yang menunjukkan bahwa variabel sumber belajar berpengaruh sebesar 36,0 persen, sedangkan 64 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis terhadap variabel sumber belajar diperoleh hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,093 > 2,042$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006, dengan besarnya nilai koefisien adalah 0,652 atau 65,2 persen. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pemanfaatan sumber belajar semakin tinggi pula tingkat prestasi siswa. Sebaliknya jika pemanfaatan sumber belajar kurang baik maka tingkat prestasi belajar siswa juga akan menurun.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan manampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar, Menurut Dirjen Dikti (1983: 12), sumber belajar adalah segala sesuatu dan bagaimana seseorang mempelajari sesuatu. Sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh pembelajar agar terjadi perilaku belajar. Dalam proses belajar komponen sumber belajar dapat dimanfaatkan secara tunggal atau secara kombinasi, baik sumber belajar yang direncanakan maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

Hasil analisis terhadap variabel sumber belajar diperoleh hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,093 > 2,042$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006, dengan besarnya nilai koefisien adalah 0,652 atau 65,2 persen. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Badriyah (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif

dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan tahun ajaran 2009-2010.

Sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan peserta didik, baik yang didesain maupun non desain belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian besar guru kecendrungan dalam pembelajaran memanfaatkan buku teks dan guru sebagai sumber belajar utama. Ungkapan ini diperkuat oleh Parcepel dan Ellington (Faturrohman, 2007), bahwa dari sekian banyaknya sumber belajar hanya buku teks yang banyak dimanfaatkan. Seperti halnya, banyak sumber belajar di perpustakaan yang belum dikenal dan belum diketahui penggunaannya. Keadaan ini diperparah dimana pemanfaatan buku sebagai sumber belajar masih bergantung pada kehadiran guru, jika guru tidak hadir maka sumber belajar lain termasuk bukupun tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Oleh karena itu kehadiran guru secara fisik mutlak diperlukan, disisi lain sebenarnya banyak sumber belajar disekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.

Dalam kaitan dengan pemanfaatan alam sekitar dalam pembelajaran, sumber belajar dari alam sekitar peserta didik dapat digunakan untuk mempelajari berbagai macam masalah kehidupan. Akan tetapi pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar sangat tergantung pada guru. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi usaha pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar yaitu (a) kemauan guru (b) kemampuan guru untuk dapat melihat alam sekitar yang dapat digunakan untuk pembelajaran (c) kemampuan guru untuk dapat menggunakan sumber alam sekitar dalam pembelajaran.

Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Menurut Ditjend. Dikti (1983: 38-39), guru harus mampu a) Menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. b) Mengenalkan dan menyajikan sumber belajar. c) Menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran. d) Menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku. e) Mencari sendiri bahan dari berbagai sumber. f) Memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar. g) Menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya. h) Merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif.

Terkadang sumber belajar yang kita peroleh tidak hanya didapatkan melalui buku, internet atau pun lingkungan, melainkan juga dapat diperoleh melalui guru atau dosen, tokoh masyarakat bahkan teman sebaya. Pemanfaatan yang dilakukan misalnya saja bertukar informasi, ide, maupun pemikiran-pemikiran yang menambah ilmu pengetahuan. Karena tiap manusia pasti memiliki pengalaman-pengalaman yang tentu dapat dijadikan sebagai bahan pelajarannya kelak menuju ke arah yang lebih baik. Selain guru, peran teman sebaya juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan cara membentuk kelompok belajar, ini akan mengurangi kesulitan belajar di kelas. Dalam hal ini hubungan interaksi sosial sangat diperlukan agar pemanfaatan sumber belajar dengan orang lain tidak mengalami kesulitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 8 Banda Aceh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat prestasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh sudah tuntas belajarnya, dan melewati nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Prestasi siswa dengan nilai terendah yaitu 75 sedangkan prestasi siswa dengan nilai tertinggi yaitu 85. Tingkat rata-rata nilai yang diperoleh dari 30 orang siswa yaitu sebesar 77,83.
2. Hubungan antara variabel pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa diperoleh hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,093 > 2,042$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006, dengan besarnya nilai koefisien adalah 0,652 atau 65,2 persen. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Kota Banda Aceh.
3. Adapun Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa adalah terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 8 Banda Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Yrama Widya: Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fathurohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama: Bandung.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Andi Offset: Yogyakarta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Heri Purwanto. 2000. *Sikap Dalam Belajar*. Remaja Karya: Jakarta.
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Gaung Persada Press: Jakarta.
- Muhibbin syah. 2000. *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mustafa, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana: Jakarta.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Sayodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Slameto. 2005. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara: Jakarta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*. Nusa Media : Bandung.
- Subana dan moersetyo rahadi. 2005. *Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*, Penerbit Tarsito: Bandung.
- Sudjana, nana dan ahmad rivai. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Sugianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yuma Pustaka : Surakarta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Suprijono, Agus. 2006. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka : Surabaya
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana Prenada Media Group : Surabaya
- Umar, H. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yamin, martinis . 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Gaung Persada Press: Jakarta.
- Rokim, Siti Suwaibatul Aslamiyah, 2018. STRATEGI GURU DALAM PENYELESAIAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN, Seminar Nasional Unisla 2018, 3 Oktober 2018. Litbang Pemas – Universitas Islam Lamongan
- Syardiansah, 2018 Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II) *Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.5, No.1, Mei 2016*.